

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan

Nama Padepokan	: Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan
Alamat Padepokan	: Jl. Nyalaran Gg 2
RT/RW	: 11/03
Kode Pos	: 69323
Kelurahan	: Lawangan Daya
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -7, 148719, Lintang dan 113,49440 Bujur
Status Kepemilikan	: Milik Pribadi
Luas Tanah	:
Nomor Telepon	: 082335941414
Waktu Penyelenggaraan	
Latihan Rutin	: Hari Rabu sore dan malam
Pengajian Rutin	: Hari Sabtu Malam ¹

¹ Observasi Lapangan 1 Maret 2023

2. Sejarah Berdirinya Padepokan Pagar Nusa Hizbullah

Padepokan Pagar Nusa Hizbullah berawal dari perguruan pencak silat bela umat Hizbullah yang pada saat itu di naungi oleh kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang masih berstatus stain Malang tahun 1993. Pada tahun 1996 Pencak Silat Bela umat beralih nama perguruan seni pencak silat Hizbullah dan mulai berkembang di kalangan mahasiswa stain Malang.

Perguruan seni pencak silat Hizbullah di bina oleh TGA NU Wahyu Hidayah yang pada saat itu masih berstatus sebagai mahasiswa memutuskan bahwa perguruan pencak silat tersebut resmi meleburkan diri sebagai bagian dari perguruan pencak silat dalam organisasi Nahdlatul Ulama' yaitu Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa atas kesadaran guru besar sebagai warga Nahdliyyin (sebutkan bagi anggota Nahdlatul Ulama) dan di tahun 2000 Perguruan seni pencak silat Hizbullah resmi sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Nahdlatul Ulama' Pagar Nusa Komisariat Stain Malang dibawah mandat kepemimpinan Nyai Endang Sulastri yang saat ini adalah istri dari Guru besar Padepokan Pagar Nusa Hizbullah TGA NU Wahyu Hidayah.

Pada tahun 2016 guru besar memulai era baru di kota malang yakni membuat Padepokan Pencak Silat Nahdlatul ulama Pagar Nusa Hizbullah sebagai pemusatan latihan para anggota Pagar Nusa Hizbullah. Setelah mulai berkembang pesat dan memiliki penerus maka beliau bersama istri hijrah ke Madura yang beralamat Jl. Raya

Nyalaran GG. 2 Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu untuk melebarkan sayap mulai merintis dan mulai memperkenalkan padepokan pagar nusa Hizbullah kepada masyarakat setempat. Dengan berjalannya waktu padepokan pagar nusa Hizbullah Pamekasan mulai banyak dikenal masyarakat karena guru besar tidak mengajari Santri tentang ilmu beladiri saja namun juga terdapat kegiatan keagamaan untuk mengolah batin dan memperdalam ilmu agama.

Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan semakin hari berkembang sangat baik dan akhirnya guru besar memutuskan untuk membuat padepokan atau langgar karena setiap kegiatan yang diadakan baik ketika ataupun kegiatan keagamaan berlangsung rumah beliau kurang luas sehingga para anggota harus berdesakan, maka dari guru Besar dengan beberapa wali santri berembuk tentang pendirian Padepokan atau langgar untuk sarana Santri padepokan supaya ketika belajar lebih nyaman tidak berdesakan dan ide ini mendapatkan respon baik dari wali santri. Kemudian pada tanggal 15 Juli 2020 padepokan pagar nusa Hizbullah sudah memiliki langgar sebagai sarana yang lebih layak dan nyaman.

Perkembangan saat ini padepokan pagar nusa Hizbullah Pamekasan sudah memiliki anggota kurang lebih 250 anggota tetap. Kegiatan rutin yang diadakan oleh pengurus diantaranya ;

1. Latihan Rutin setiap hari Minggu Sore sama hari Rabu sore
2. Kajian Kitab kuning (Nashoihul Ibad, Kitab Akhlakul Li Banin, Ta'lim muata'alim) Setiap Malam Kamis ba'da Isya'

3. Tadarus Al-Qur'an
4. Istigosah Keliling setiap malam Jumat di rumah-rumah anggota secara bergantian
5. Istigosah Rutinan Malam Minggu bagi anggota yang sudah dewasa.
6. Peringatan Hari Besar Islam

Semua program yang telah dibuat untuk menjadikan pesilat atau pendekar yang ahli beladiri dan ahli agama mengingat Bahwa padepokan pagar nusa Hizbullah dibawah naungan Nahdlatul ulama yang memang awal mula didirikannya pencak silat Nahdlatul ulama sebagai garda terdepan pelindung ulama Nahdlatul ulama dan bangsa.²

3. Prasetya Padepokan Pagar Nusa Hizbullah

Padepokan Pagar Nusa Hizbullah tetap berpegang teguh pada Presetya Pagar Nusa, yaitu :

1. Bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Berbakti kepada Nusa dan Bangsa
3. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan
4. Mempertahankan kebenaran dan mencegah kemunkaran
5. Memperahankan paham Ahlus Sunnah Wal Jamaah³

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Padepokan

Bangunan Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan merupakan awal dari pembangunan yang dibangun dengan berbahan

² Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Dokumen Padepokan*

³ Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Dokumen Padepokan*

Bambu, Plesteran, Triplek dan di tahun ini Padepokan melakukan tahap penyempurnaan bangunan yang dilakukan dikit demi sedikit mulai dari halaman depan dan dapur Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, keadaan sarana dan prasarana Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan dapat dilihat pada tabel berikut.⁴

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan

No	Sarana dan Prasana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Guru Besar	1 Buah	Baik
2.	Musholla	1 Buah	Baik
3.	Kamar Mandi	2 Buah	Baik
4.	Wc/Toilet	1 Buah	Baik
5.	Lemari	1 Buah	Baik
6.	LCD Proyektor	1 Buah	Baik
7.	Printer Canon	1 Buah	Baik
8.	Gudang	1 Buah	Baik
9.	Matras Pertandingan	100 Lembar	Baik
10.	Samsak	3 Jenis	Baik
	a. Gantung	1 Buah	Baik
	b. Bantingan	2 Buah	Baik
	c. Peching Pad	6 Buah	Baik
11.	Senjata	4 Jenis	Baik
	a. Celurit	2 Buah	Baik

⁴ Observasi Lapangan 20 Februari 2023

	b. Toya	6 Buah	Baik
	c. Golok Kayu	10 Buah	Baik
	d. Trisula	2 Buah	Baik

5. Penanaman Sikap Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan

- a. Penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan pengurus Padepokan dan pembina kegiatan keagamaan selalu berupaya dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anggota atau santri Padepokan secara maksimal termasuk juga sikap religius yang bisa tertanam didalam diri setiap anggota. Maka dari itu, pengurus Padepokan dan pembina kegiatan keagamaan harus mempersiapkan suatu upaya atau usaha untuk menanamkan sikap religius pada anggota sehingga sikap tersebut bisa tertanam di dalam diri anggota khususnya usia remaja.

Berdasarkan observasi lapangan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan terlihat sikap religius atau kebiasaan yang bersifat agama para anggota di Padepokan ini masih kurang terutama pada anggota yang sudah menginjak usia remaja. Oleh karena itu, harus ada pembinaan khusus bagi anggota padepokan, karena kondisi tersebut Guru besar dan Pembina Padepokan beserta para pengurus lainnya membuat program

kegiatan keagamaan untuk membina dan menanamkan sikap religius pada anggota khususnya remaja.⁵

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang berisi tentang hubungan antara manusia dengan Allah dan Rasulnya, entah itu dalam bentuk ibadah individu, program social, maupun program-program yang mengandung nilai ajaran atas dasar Al-Qur'an dan Sunnah dan dengan bentuk yang berbagai macam.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru Besar Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, beliau menyampaikan:

”Sebenarnya kan seperti ini mas Kegiatan keagamaan itu merupakan cara manusia untuk bisa berhubungan langsung dengan Allah dan Rasulnya dan biasanya kegiatan keagamaan yang kita lakukan tidak berfokus tentang ibadah wajib seperti sholat lima waktu saja tetapi kegiatan keagamaan yang kita lakukan adalah majelis ilmu yang mendalami tentang bagaimana cara beribadah kepada Allah, berperilaku yang baik seperti rasulullah dan kajian-kajian tentang sunnah rasulullah Saw, namun yang kami tekankan pada santri adalah harus bisa menjadi seseorang beradab dan berakhlak karimah seperti yang sudah di contohkan rasulullah Saw.”⁶

Kegiatan keagamaan tidak selalu tentang ibadah yang diwajibkan akan tetapi terdapat kegiatan keagamaan yang diadakan oleh organisasi atau kelompok masyarakat untuk mendalami agama Islam contohnya seperti majelis ta'lim, dan lain sebagainya. Kegiatan keagamaan juga biasanya berisi

⁵ Observasi Lapangan, 18 Februari 2023

⁶ TGA NU Wahyu Hidayah, Pengasuh Padepokan Pagar Nusa Hizbullah, *wawancara Langsung* (18 Februari 2023)

tentang ibadah, berdzikir kepada Allah, dan berperilaku social sesuai dengan agama, adab dan norma social yang berlaku. Kegiatan ini merupakan metode para ulama dalam mendidik jiwa, perilaku, jasad serta fikiran umat muslim.

Kegiatan keagamaan merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh anggota Padepokan sebagaimana tujuan dari kegiatan keagamaan dan program tersebut memiliki beberapa jenis kegiatan sebagaimana yang disebutkan dalam hasil wawancara berikut;

“Kegiatan keagamaan di padepokan pagar nusa hizbullah pamekasan ini terbilang cukup banyak mas diantaranya, Kajian Kitab Kuning seperti Kitab *Nashoihul Ibad*, *Ta’lim Muta’alim*, Istighosahan rutin kemudian ada pengajian umum setiap hari-hari besar islam.”⁷

Bedasarkan hasil wawancara tersebut mendapatkan temuan penelitian bahwa padepokan pagar nusa hizbullah memiliki beberapa kegiatan keagamaan diantaranya adalah :

1. Kajian kitab kuning (Kitab *Nashoihul Ibad*, *Ta’lim Mutaalim*, *Akhlakul Libanin*)
2. Istighosah rutin setiap malem minggu
3. Istighosah keeling setengah bulan sekali
4. Pengajian Umum setiap Hari besar Islam

Dari hasil wawancara, observasi dan analisis diatas dapat kita ketahui bersama bahwa kegiatan keagamaan merupakan

⁷ Ahmad Rofieq, Pengurus Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *wawancara Langsung* (19 Februari 2023)

jembatan bagi para remaja anggota padepokan pagar nusa hizbullah pamekasan untuk menjadi pendekar pencak silat yang memiliki bekal ilmu agama dan berperilaku sesuai dengan agama, adab dan norma sosial yang ada. Proses penanaman sikap religius yang dilakukan padepokan pagar nusa hizbullah pamekasan ini suatu cara yang cocok untuk menjaring anak muda untuk belajar agama dan yang paling ditekankan yaitu akhlakul karimah anggota Padepokan pagar nusa Hizbullah Pamekasan.

Penanaman sikap religius pada remaja merupakan alasan tersendiri bagi pengasuh dan pengurus padepokan terutama pengurus bidang keagamaan yang ada di padepokan ini. Beberapa padepokan pencak silat yang berada di kabupaten Pamekasan Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan yang memiliki semangat tinggi memberikan waktu Khusus bagi para santri atau anggota agar lebih memiliki sikap religius dan ilmu beladiri asli Indonesia yakni pencak silat.

Berdasarkan pemaparan Ny. Endang Sulastri selaku pembina keagamaan Secara Khusus yang berkaitan dengan penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan di padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan.

“seperti yang kita ketahui bersama bahwa Pamekasan memiliki banyak pendekar dan juga memiliki padepokan pencak silat akan tetapi kami mendirikan Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan atas dasar pengabdian kepada ulama’ Nahdlatul Ulama dan Pagar Nusa merupakan salah satu Banom yang berada dinaungan Nahdlatul Ulama’ maka dari Padepokan

Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan bukan hanya melatih beladiri tetapi Padepokan merupakan wadah bagi para remaja untuk menimba ilmu keagamaan melalui kegiatan keagamaan yang sudah dibuat, karena hal itu kami mulai menanamkan nilai Ibadah seperti halnya Ibadah Shalat, dan nilai-nilai akhlakul Karimah. Hal ini juga memberikan nilai positif dari penanaman Sikap religius dari nilai Ibadah dan nilai-nilai akhlakul Karimah pada remaja.”⁸

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh Padepokan pagar nusa hizbullah merupakan cara lama yang diperbarui yaitu berdakwah melalui silat karena termasuk dalam banom Nahdaltul Ulama’.

Peneliti kembali mewawancarai Guru besar mengenai strategi yang digunakan dalam melakukan penanaman sikap religius.

“tidak banyak strategi yang digunakan oleh kami mas, strategi yang terpenting itu adalah pembiasaan diri dan memberikan contoh dan menerapkan kedisiplinan kepada anggota remaja”.⁹

Nyai Endang Sulastri sebagai Pembina keagamaan memberikan pendapat saat di wawancara oleh peneliti mengenai strategi penanaman sikap religius di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, berikut hasil wawancara:

“Bagi kami kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan ini merupakan hal yang perlu dilakukan untuk membentuk karakter anggota dan hal semacam ini tidak mudah untuk dilakukan sehari saja tapi perlu dilakukan pembiasaan sejak usia-usia belia dan yang sangat penting diperhatikan adalah para remaja yang mulai mengalami kemerosotan moral, kemudian kami berperan sebagai orang tua mereka ketika di padepokan dan kami selalu memberikan contoh dan menjadi contoh dan kami selalu menerapkan

⁸ Ny. Endang Sulastri, Pembina Kegiatan Keagamaan Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (18 Februari 2023)

⁹ TGA NU Wahyu Hidayah, Pengasuh Padepokan Pagar Nusa Hizbullah, *Wawancara Langsung*, (20 Februari 2023)

kedisiplinan kepada para anggota maka dari itu dengan diadakannya kegiatan keagamaan kami berharap agar para remaja ini bisa merubah sikap secara perlahan karena dari beberapa kegiatan keagamaan yang paling kami tonjolkan adalah tentang penanaman sikap moral atau akhlakul karimah agar nantinya mereka menjadi remaja ahli beladiri dan berbudi pekerti yang baik.”¹⁰

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Dwi Kumala salah satu anggota padepokan pagar nusa Hizbullah Pamekasan.

“Banyak sikap religius yang di tanamkan oleh padepokan pagar nusa pamekasan melalui kegiatan keagamaanya dan dalam sepengetahuan saya di padepokan yang paling di tekankan oleh padepokan agar kita memiliki akhlak yang baik dan itu sudah ditanamkan sejak awal pertama saya masuk sebagai anggota disuruh mebiasakan diri untuk besikap sopan seperti yang sudah di contohkan oleh guru kemudian beliau selalu menanamkan sikap disiplin baik dalam latihan pencak silat maupun saat kegiatan keagamaan berlangsung.”¹¹

Padepokan pagar nusa Hizbullah Pamekasan dalam melakukan penanaman sikap religius tentu perlu adanya seorang yang sangat mumpuni dalam hal ini mengingat bahwa setiap teori yang diberikan tidak cukup tanpa adanya contoh langsung tentang apa yang di sampaikan seperti contoh ketika memberikan materi tentang akhlak yang baik maka sangat perlu memberi contoh bagaimana berperilaku sesuai dengan akhlak yang baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Rizqi Hidayah anggota Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, sebagai berikut;

¹⁰ Ny. Endang Sulastrri, Pembina Kegiatan Keagamaan Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023)

¹¹ Dwi Kumala, Santri Padepokan Pagar Nusa Hizbullah, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2023)

“Pemaparan teori yang disampaikan ketika kegiatan keagamaan berlangsung seperti pada kajian kitab akhlakul li banin yang tentu ini membahas secara intens tentang akhlak namun ketika tidak ada contoh langsung tentang teori yang disampaikan maka ini akan menghasilkan apa-apa terhadap anggota”¹²

Dari hasil wawancara tersebut juga mendapatkan tanggapan dari Pembina keagamaan yakni Nyai Endang Sulastri tentang perlunya contoh ketika kajian kitab tentang akhlak ini agar para anggota mendapatkan hasil dari kajian tersebut, Berikut tanggapannya.

“Kami selalu mengupayakan hal yang sudah kita tanam pada setiap anggota misalnya seperti ketika kita menyampaikan hal tentang akhlak yang baik kami selalu memberikan contoh dan untuk pengaplikasian balik pada sikap pribadi masing-masing dan kami bersyukur sudah ada beberapa orang yang mengaplikasikan apa yang kami tanam terutama akhlakul karimah sudah ada anggota yang berperilaku seperti ini contohnya, Turun dari kendaraan ketika lewat depan rumah guru, bersalaman, bertutur kata yang baik tentu ini bisa menjadi contoh daripada materi atau teori yang sudah di sampaikan dan ini selalu kami upaya terus menerus hingga semua anggota memiliki akhlak yang baik dan pada akhirnya akan memiliki kepribadian yang baik juga.”¹³

Dapat di simpulkan pernyataan tersebut sama dengan hasil observasi peneliti bahwa Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan tidak hanya memberikan teori namun selalu mengupayakan terhadap apa yang sudah diberikan dengan cara memberikan contoh kepada para santri atau anggota nya dalam menerapkan apa yang sudah di tanam oleh guru dalam contoh kecil saja Guru besar selalu menunjukkan cara menyayangi

¹² Rizqi Hidayah, Santri Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2023)

¹³ Ny. Endang Sulastri, Pembina Kegiatan Keagamaan Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Februari 2023)

yang muda dan menghormati yang tua, kemudian mengajarkan pada santrinya cara memulyakan guru-guru nya dengan hal kecil. Sehingga hal yang bersifat seperti ini dapat mudah di terima oleh para santri dan patut dijadikan teladan.

Temuan penelitian tentang penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan yaitu;

1. Kegiatan keagamaan dan tujuannya

Tujuan kegiatan keagamaan dilaksanakan merupakan salah satu bentuk kepedulian Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan dalam membina kaula khususnya usia remaja agar terhidar dari perilaku yang menyimpang dan kegiatan ini terbilang berhasil dalam mendidik anggota untuk menjadi seorang pendekar yang bukan hanya tau beladiri saja namun juga mengerti ilmu agama.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan sudah terjadwal sebagai berikut:

- a. Kajian kitab Kuning dilaksanakan seminggu sekali pada hari rabu malam kamis, kitab kuning yang dikaji

1. Nashoihul Ibad

Kajian kitab ini bersifat umum yang boleh di ikuti oleh seluruh anggota, wali santri dan

Masyarakat sekitar Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan. Kegiatan diawali dengan pembacaan do'a bersama tawassul pada guru dan para ulama. Acara setelah itu kajian dilanjutkan dengan pembacaan isi kitab oleh pemateri.

Tujuan kajian kitab tersebut merupakan upaya untuk membina anggota dan masyarakat sebagai pengingat sekaligus nasihat batin supaya bisa bertambah iman kepada Allah dan Rasulnya serta menyadari bahwa manusia merupakan hamba yang masih membutuhkan tuhan untuk berserah diri sehingga kajian ini sebagai proses untuk menjadi muslim yang kaffah.

2. Kajian Kitab Ta'lim Muta'alim

Pada kajian ini dihususkan untuk anggota Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan dari semua kalangan usia dan tujuan pada kajian kita Ta'lim Muta'alim yang di karang oleh ulama besar yaitu Syaikh Zarnuji adalah tentang wajibnya mencari ilmu yang sesuai dengan tuntunan agama dan tentang cara supaya ilmu yang di dapatkan menjadi barokah.

3. Kajian Kitab Akhlakul Li banin

Kitab Akhlakul Li Banin merupakan kitab yang di khususkan oleh pengarang untuk kita bisa belajar tentang indahnya orang yang berakhlakul karimah atau bahasa yang seringkali kita dengarkan kesopanan lebih tinggi nilanya daripada ilmu.

Tujuan daripada kajian akhlak sendiri untuk memberikan pengajaran terhadap remaja bahwa berakhlakul karimah ini sangat perlu karena dengan memiliki akhlak yang baik maka hubungan dengan manusia akan baik

b. Istighosah

Pelaksanaan Istighosah di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan sebagai kegiatan rutin setiap malam minggu dan setengah bulan sekali secara bergantian di rumah anggota yang dilaksanakan secara berjamaah dengan tujuan agar semua anggota yang biasa tidak berdzikir jadi ikut berdzikir bersama bermunajat kepada Allah Swt berharap semakin banyak yang ikut istighosah semakin cepat pula terkabul do'a-do'a yang di panjatkan.

c. Peringatan Hari besar Islam

Pelaksanaan peringatan hari besar Islam biasanya dilaksanakan biasanya dilaksanakan setiap tahun sekali dan masih tergolong program tahunan Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan karena kegiatan tersebut untuk memperingati hari besar Islam dengan maksud dan tujuannya menyebarkan agama Islam, menanamkan iman, serta mendalami makna terhadap sesuatu yang sudah terjadi.

2. Penanaman sikap religius dengan Pembiasaan Diri

Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan melakukan penanaman sikap religius dengan pembiasaan diri ini memiliki tujuan yang sangat baik dalam membentuk karakter para anggotanya terutama sikap religius yang lebih diutamakan daripada beldirinya dan penanaman harus dilakukan sejak awal mereka masuk sebagai anggota dan yang sangat perlu di perhatikan adalah remaja pada era sekarang yang mulai mengalami kemerosotan moral.

3. Penanaman sikap religius dengan menjadi teladan

Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan dalam menamakan sikap religius kepada para anggota tidak hanya terbatas pada materi saja namun memberikan

teladan bagi para anggota nya terutama yang menjadi tauladan bagi anggota yaitu Pengasuh Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan dan Pembina kegiatan Keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan.

4. Penanaman sikap religius dengan kedisiplinan

Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan dalam menamamkan sikap religius kepada para remaja memiliki tanggung jawab untuk menegakkan kedisiplinan tentang peraturan dan memberikan sanksi kepada remaja yang melanggar tata tertib Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan karena kedisiplinan merupakan bagian penting dalam keberhasilan penanaman sikap religius melalui kegiatan keagamaan.

b. Hasil Penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan

Sikap remaja yang cenderung labil atau berubah-ubah sering saja mengakibatkan pada resiko yang besar sehingga tidak sedikit orang tua resah dengan perilaku anaknya yang sudah memasuki usia remaja. Berdasarkan hasil obsevasi peneliti di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan mendapatkan temuan penelitian sebagai berikut.

Pembelajaran yang diberikan Guru besar Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan melalui latihan rutin pencak silat

dan kegiatan-kegiatan positif lainnya khususnya pelaksanaan kegiatan keagamaan merupakan suatu tindakan yang cemerlang dalam mengurangi kenakalan remaja yang mulai marak dan meresahkan warga sekitar, sehingga dampak kegiatan tersebut dapat menjaga perilaku remaja dari kegiatan yang menyimpang dan tidak sesuai dengan norma agama dan sosial.

“Pada tanggal 1 maret 2023 saya melakukan observasi lapangan lanjutan dan tentu saja observasi kali ini membuahkan hasil yang sangat memuaskan bagi diri saya karena konsekuensi atau dampak dari apa yang ditanamkan sejak awal oleh para guru di padepokan pagar nusa hizbullah pamekasan ini sudah mulai di terapkan sungguh-sungguh oleh para anggota seperti contohnya mereka sudah turun dan mematikan mesin motor sebelum tiba di padepokan, bersalaman dengan guru dan seluruh anggota yang sudah datang duluan menunjukkan sebagai seorang muslim yang taat, bertutur kata yang sopan bahkan orang tua pun ada yang sudah melaporkan tentang perubahan sikap anaknya selama menimba ilmu di padepokan pagar nusa hizbullah pamekasan”¹⁴

Hasil observasi tersebut dapat kita ketahui bersama bahwa program kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh padepokan Pagar Nusa hizbullah Pamekasan bisa terbilang berhasil meskipun semua anggota menerapkan terhadap yang sudah ditanamkan atau diajarkan, akan tetapi peneliti juga memiliki data sebagai penguat dari hasil observasinya yaitu pernyataan orang tua yang sudah merasakan perbuahan sikap anaknya dan hasil wawancaranya sebagai berikut.

“Begini Mas, jujur awalnya saya selaku orang tua khawatir dan ragu karena setau yang namanya ikut pencak silat iya hanya belajar silat saja karena ini kemauan anak saya maka saya mengizinkan anak saya untuk berlatih pencak silat di

¹⁴ Observasi Lapangan 1 Maret 2023

padepokan. Pertama kali ikut anak saya ini sikap arogan suka marah-marah akhirnya saya lapor pada pengasuh di padepokan dan akhirnya setelah mendengarkan penjelasan dari pengasuh bahwa padepokan juga ada kegiatan keagamaan maka kami lega dan tenang dengan adanya kegiatan ini, setelah itu mas semakin lama ikut latihan kemudian mengaji sikap anak saya perlahan berubah dan ini merupakan hal positif bagi saya yang biasanya bentak-bentak sudah mulai halus tutur katanya dan tentu saya sangat berterimakasih kepada padepokan karena meskipun anak kami tidak mengenyam pendidikan pesantren namun mereka bisa belajar agama dari hobi yang mereka cintai yakni pencak silat dan pencak silatnya milik Nahdlatul Ulama yang notabennya adalah para ulama', Kyai.”¹⁵

Maka dari itu, berdirinya Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan memberikan suatu hal yang positif bagi masyarakat dan anggota karena tidak hanya fokus pada beladiri nya saja namun lebih juga mengedepankan penanaman sikap religius diantaranya akhlakul karimah dan berbudi luhur sebagaimana yang dicita-citakan oleh guru besar.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada anggota padepokan mengenai hasil penanaman sikap religius yang dilakukan oleh padepokan melalui kegiatan keagamaan dan hasilnya sebagai berikut:

“Kegiatan keagamaan seperti majelis ta’lim, istighosah dan lainnya itu sangat berdampak dalam diri saya terutama pada perilaku saya yang dulunya kurang baik sekarang sudah mulai tau perilaku yang baik baik itu seperti apa, misalnya yang dulu suka memakai celana pendek sekarang sudah tidak lagi karena sudah tau batasan auratnya, kemudian dulu yang selalu tidak sopan kepada orang tua sekarang saya sudah mulai memperbaiki diri untuk berperilaku sopan pada orang tua. Jadi, dampaknya

¹⁵ Ibu titik, Wali Santri Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara langsung* (1 Maret 2023)

sangat besar bagi kehidupan saya selama saya menjadi anggota padepokan dan mengikuti kegiatan keagamaan”¹⁶

Hal serupa juga di peroleh peneliti dari hasil wawancara kepada anggota Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, berikut hasil dari wawancara peneliti:

“Selama saya menjadi santri di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan dalam diri saya mengalami perubahan sedikit banyak saya sudah mendapatkan pembelajaran ilmu pencak silat dan saya juga mendapatkan ilmu agama ketika mengikuti kegiatan keagamaan, karena dari kegiatan keagamaan itu saya pribadi dapat menambah iman dan taqwa kepada Allah Swt. kemudian banyak hal positif juga yang saya dapatkan dari kegiatan keagamaan khususnya pada tingkah laku yang ada pada diri saya”¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut semakin menguatkan peneliti pada fokus penelitiannya yang memang hasil dari penanaman sikap religius pada remaja di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan ini sangat luar biasa dalam merubah sikap anggota yang sebelumnya kurang sesuai dengan norma agama maka dengan adanya program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh padepokan berbuah manis dan dapat mengurangi eksistensi remaja yang mulai menyimpang khususnya di kawasan keluarahan Lawangan daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Observasi langsung yang dilakukan oleh penliti, bahwa anggota atau santri yang mengikuti rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Padepokan Pagar Nusa Hizbullah

¹⁶ Mohammad Safri, santri Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara langsung* (1 Maret 2023)

¹⁷ Mohammad Amin, santri Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara langsung* (1 Maret 2023)

Pamekasan akan ada dampak dari setiap prosesnya, karena di Padepokan tersebut mengelola semua aspek yang ada pada diri manusia baik secara dhoir maupun secara batin.¹⁸

Hasil observasi diatas diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini:

“Saya adalah santri padepokan. Alhamdulillah berkat Padepokan saya ini mendapatkan hasil baik karena bersungguh-sungguh ketika mengikuti seluruh kegiatannya, bersyukur sekali karena di Padepokan ini saya belajar banyak hal terutama pendidikan agama melalui kegiatan keagamaannya, ini sangat berdampak pada kehidupan yang awalnya saya tidak mengerti tentang agama setelah mengikuti kegiatan keagamaan saya menjadi mengerti agama meskipun saya tidak pernah mondok”¹⁹

Kemudian peneliti juga mewawancarai anggota padepokan lainnya, sebagai berikut:

“disini mas rata-rata memang banyak yang tidak meneruskan pendidikan di pesantren meskipun sebenarnya untuk wilayah madura ini kalau bersinggungan dengan pesantren sangat kuat hubungannya. Termasuk saya sendiri yang memilih masuk di SMA 5 Pamekasan untuk pengetahuan agama sendiri saya terbilang sangat minim kemudian saat saya menegenal padepokan pagar nusa hizbullah Pamekasan saya bersyukur karena terdapat kegiatan keagamaan tentu ini menjadi nilai lebih untuk saya karena padepokan yang awalnya menurut pemikiran saya hanya mengajarkan pencak silat saja ternyata ada kegiatan keagamaan juga sebagai tambahan. Setelah mengikuti kegiatan keagamaan ini saya menjadi faham terhadap syari’at-syari’at islam, hukum-hukum islam dan kegiatan tersebut membuat saya menambah keimanan kepada Allah Swt.”²⁰

¹⁸ Observasi langsung 2 Maret 2023

¹⁹ Ning Faiqotul Adawiyah, santri Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara langsung* (3 Maret 2023)

²⁰ Muhammad Deni, santri Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan, *Wawancara langsung* (4 Maret 2023)

Hasil wawancara tersebut memberikan sebuah tanda bahwa penanaman sikap religius melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan menyelamatkan para remaja yang tergabung dari ketidaktahuan tentang agama menjadi tau tentang agama mulai dari syari'at-syari'at islam, Hukum-Hukum Islam, Perilaku yang sesuai dengan agama, kemudian menegtahui cara berhubungan langsung dengan tuhannya Allah Swt.

Temuan penelitian tentang hasil penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan bukan hanya lembaga lembaga pencak silat yang hanya berfokus untuk mengembangkan pada keahlian silatnya saja namun dari sisi religius juga ditanamkan mulai beribadah, aqidah, akhlakul karimah dan hal positif lainnya yang berkaitan dengan agama islam karena cita-cita besar dari Padepokan ini dapat menciptakan pendekar pencak silat yang bisa membedakan antara yang benar dan salah sesuai dengan agama islam dan menjadi benteng terdepannya orang islam.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sebagai program Padepokan Pagar Nusa hizbullah Pamekasan berhasil pada saat mealakukan penanaman diantaranya:

1. Hasil penanaman terhadap sikap sosial remaja yang awalnya suka berbohong, sholatnya suka telat, bentak-bentak orang tua, tidak sopan kepada yang lebih tua setelah mereka sudah mengikuti kegiatan keagamaan kini beralih pada remaja yang sudah memiliki akhlakul karimah serta bisa memilih mana kegiatan yang positif dan tidak positif dan tentu perubahan disambut baik oleh wali santri Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan

2. Hasil penanaman terhadap pengetahuan tentang Agama

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan memiliki dampak pada pengetahuan remaja mengenai agama islam dan para remaja mulai berkembang dan mengerti pada setiap materi yang disampaikan yang awalnya mereka tidak begitu faham paham syari'at-syari'at islam, Hukum-hukum Islam dan Aqidah islam kini mereka sudah tahu yang kemudian akan mereka realisasikan pada kehidupan di masa akan mendatang.

B. Pembahasan

Tahapan setelah melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisis data yang menjadi fokus penelitian pada penelitian yang berjudul penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan.

1. Penanaman Sikap Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan

Penanaman sikap religius bisa dilaksanakan di mana saja tidak harus pada lembaga pendidikan formal contohnya seperti lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan yang notabane nya bukan lembaga pendidikan formal melainkan suatu tempat untuk berlatih pencak silat. Penanaman sikap religius juga di lakukan oleh padepokan melalui kegiatan keagamaan dan yang menjadi fokus peneliti adalah anggota yang sudah memasuki usia remaja.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang tentu akan mengalami perubahan fisik maupun psikis sebagai salah satu proses pencarian jati diri, akibatnya seorang remaja bisa saja melakukan tindakan diluar kendali orang terdekat seperti orang tua.²¹

Penanaman sikap religius yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan memiliki strategi karena meskipun dilaksanakannya kegiatan keagamaan dan tidak mempunyai strategi maka bisa dipastikan kegiatan semacam ini akan diremehkan dan anggota akan lebih cenderung fokus pada beladiri nya saja.

Dalam proses penanaman sikap religius membutuhkan sebuah strategi. Strategi merupakan pola yang sudah direncanakan dan sudah

²¹ Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), 122

ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan, kemudian strategi yang sudah ditetapkan tersebut juga harus sesuai dengan kebutuhan karena dalam mengimplementasikan sebuah strategi harus disesuaikan dengan metode yang digunakan sebagai salah satu cara kerja yang tersistem sehingga memudahkan untuk melaksanakan strategi dalam penanaman sikap religius pada Remaja melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan.²²

Pertama, melalui strategi pembiasaan merupakan cara yang efektif untuk menumbuhkan sikap religius kepada remaja. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari secara berulang-ulang akan lebih cepat tertanam dan akan selalu diingat oleh anggota sehingga menumbuhkan rasa di alam bawah sadarnya untuk terus melakukan tanpa harus diperintahkan berulang ulang. Pembiasaan memposisikan manusia sebagai sesuatu yang istimewa karena sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan akan menjadi tindakan yang spontan supaya kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan.²³

Kedua, melalui strategi keteladanan yang dalam agama Islam ditegaskan bahwa sebuah keteladanan tidak sebatas tindakan atau hanya memberi contoh saja terhadap orang lain tetapi menjadi sebuah keawajiban bagi setiap muslim untuk menjadi teladan bagi muslim lainnya karena setiap hal yang berhubungan dengan agama membutuhkan sikap keteladanan untuk berhubungan secara langsung

²² Kuliayatun, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung", *Aj-Tajdid* : Vol. 03 No. 02 Juli-Desember 2019, 186

²³ Moh. Ahsanul Haq "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2 No. 1, Juni 2019, 25. DOI : 10.24176/jpp.v2i1.4312, <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP>

dengan Allah Swt.²⁴ Strategi keteladanan merupakan strategi yang sangat efektif apabila digunakan dalam pendidikan agama atau pendidikan nilai.²⁵ Oleh karena itu Pengasuh selalu menanamkan sikap kepada anggota melalui sebuah tindakan yang nyata, seperti menyambut semua tamu yang datang ke Padepokan dengan baik, kemudian selalu selalu berkata jujur, murah senyum dan yang paling membuat anggota dari sikap keteladanan pengasuh yaitu tidak pernah menunjukkan sikap marah dan selalu bersikap sabar penuh wibawa ketika ada masalah di depan para anggota Padepokan. Sikap-sikap yang beliau tunjukkan dapat dijadikan sebuah teladan bagi anggota karena sikap tersebut merupakan sebagian dari Akhlak yang terpuji

1. Hasil Penanaman Sikap Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan

Kegiatan keagamaan merupakan bentuk dari manifestasi agama atau keyakinan seseorang, konsekuensi hukum dari rumusan sebelumnya tentang penafsiran yang menyimpang. Karena penafsiran tidak bisa dibatasi maka kegiatan keagamaan yang merupakan pelaksanaan dari penafsiran walaupun berbeda satu sama lain tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan yang menyimpang.²⁶

Kegiatan keagamaan merupakan penafsiran dari kegiatan yang merujuk pada bentuk kegiatan yang berhubungan dengan keyakinan manusia dan tuhan. Kegiatan ini juga banyak penafsiran akan tetapi tidak disebut sebagai kegiatan yang

²⁴ Ahmad Yusuf “*Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan*” (Depok: Rajawali Press, 1 Juni 2020),333

²⁵ Ibid,333

²⁶ Muahmmad Ali Safa’at, Herlindah, Ahmad Jaka mirdinata Dkk “*Perkembangan Hukum Islam, Relevansi, dan Tantangannya di Indonesia Pasca Reformasi*” (Kota Malang : CV. Pustaka Peradaban, Juli 2022) 8

menyimpang karena hakikat dari kegiatan keagamaan merupakan jembatan atau penghubung antara hamba dan tuhan.

Hasil pengamatan peneliti di lapangan terjadi hubungan yang erat antara Pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan pendidikan islam di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah karena isi dalam kegiatan keagamaan tersebut mendidik para santri atau anggota untuk memiliki pengetahuan lebih mendalam tentang agama islam.

Pendidikan islam merupakan proses bimbingan yang dilakukan oleh pimpinan, pengasuh terhadap orang yang di didik mulai dari perkembangan jiwa seperti pikiran, perasaan, kemauan dengan waktu yang ditentukan serta materi dan metode tertentu sampai pada terbentuknya pribadi yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran islam.²⁷

Maka dari itu meninjau dari pernyataan diatas kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan merupakan bentuk dari pendidikan islam dan memberikan suatu pandangan terhadap masyarakat umum bahwa suatu pendidikan bisa dilakukan oleh siapapun dan dimanapun tidak hanya dilakukan dalam sekolah formal.

Penanaman sikap religius melalui kegiatan keagamaan tentu saja tidak terfokus pada pemberian materi yang secara terus-menerus namun juga fokus pada kondisi mental spiritual para

²⁷ Siswanto “ *Filsafat dan Pemikiran Pendidikan Islam* ” (Surabaya: Pena Salsabila, Februari 2015) 20

santri atau anggota karena pada dasarnya manusia sudah memiliki potensi dasar untuk di kembangkan karena kegiatan keagamaan memiliki dampak terhadap perkembangan potensi dasar yang sudah ada sejak manusia lahir mulai dari membentuk, menumbuhkan akhlak dan pemikiran-pemikiran yang sesuai dengan ajaran agama islam serta membentuk manusia agar selalu ingat kepada penciptanya yakni Allah Swt.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan ini memiliki dampak yang sangat positif terhadap sikap sosial remaja karena dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut para remaja mempunyai pegangan atau pedoman untuk berperilaku yang baik di lingkungan sekitar meskipun tidak bisa di serap dengan sempurna setidaknya dapat di jadikan batasan perilaku-perilaku untuk tidak lagi melakukan hal yang menyimpang dari norma agama dan sosial.

Hasil penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan dalam kehidupan sosial bisa menjadikan para remaja dapat berperilaku lebih baik dari sebelumnya dan remaja yang sebelumnya tidak mengetahui tahu sopan dan santun atau tatakrama terhadap orang yang lebih tua dan orang yang berhak dihormati bahkan kepada ikuti orang tuanya sendiri setelah mengikuti kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan anggota remaja mulai tahu dan mengerti tatakrama dengan orang yang lebih tua.

Jadi hasil penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan memberikan manfaat besar untuk mengurangi perilaku remaja yang menyimpang dari norma agama dan norma sosial dan hasil penanaman sikap religius melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan ini akan membuahkan hasil yang maksimal apabila seorang remaja mampu mengaplikasikan kedalam kehidupan bermasyarakat berbuat baik, memiliki sopan santun karena dari sikap yang seperti itulah dapat mendatangkan rahmat Allah Swt, sebagaimana firmanya dalam Al-Qur'an surat al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan), Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”(QS. al-A'raf : 56)²⁸

Kemudian para remaja harus mampu memilah dan memilih antara kegiatan yang sekiranya dapat memberikan dampak positif bagi dirinya dan kegiatan yang akan memberikan dampak negative untuk dirinya sendiri meskipun perilaku negative dapat menarik hati untuk melakukannya seperti yang Allah Swt firmankan dalam al-Qur'an al-Maidah ayat 100 :

²⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: 2010),

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ ۚ
فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan".(QS, al-Maidah : 100)²⁹*

Penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan apabila dilaksanakan dengan bimbingan dan pengarahan yang sesuai dengan kondisi psikis atau daya serap seorang remaja maka akan mendapatkan hasil dari penanaman sikap religius pada remaja termasuk pada pemahaman remaja terhadap agama islam itu sendiri.

Pemahaman agama merupakan hal penting untuk ditanamkan pada remaja karena melalui kegiatan keagamaan ini akan muncul Kesadaran beragama seorang remaja sehingga dari kegiatan keagamaan tersebut menumbuhkan perasaan dan sikap hidup berdasarkan ajaran Islam supaya para remaja tidak lagi menjalankan agama karena ikut-ikutan saja atau karena lingkungan saja.³⁰

Maka dari itu, hasil penanaman sikap religius pada remaja di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan bagi anggota

²⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: 2010),

³⁰ Haris Budiman, "Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Mei 2015, 24-25 <https://media.neliti.com/media/publications/56894-ID-kesadaran-beragama-pada-remaja-islam.pdf>

remaja yang aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Padepokan tentu akan bertambah pemahaman tentang agama seperti syari'at-syari'at islam, Hukum-hukum islam, Aqidah islam, serta akhlakul karimah. Sehingga menumbuhkan kesadaran beragama bagi para remaja dan ketika remaja sudah tumbuh rasa sadar beragama maka bisa direalisasikan dengan menjalankan sholat lima waktu secara teratur sebagaimana yang sudah di jelaskan dan dalam kehidupan sehari-hari dampak dari bertambahnya pemahaman tentang agama sikap remaja secara otomatis berbeda dengan sikap remaja yang masih suka dengan perilaku menyimpang seperti mabuk, hura-hura, dan lain sebagainya.

Manfaat dari bertambahnya pemahaman tentang agama yaitu, remaja dapat menjalankan ibadah tanpa adanya keraguan, membuat pribadi remaja menjadi lebih baik, remaja juga bisa terhindar dari perkara-perkara dosa serta dapat menumbuhkan rasa syukur dalam kehidupan remaja, seperti apa yang diharapkan oleh pengasuh padepokan bahwa anggota diwajibkan untuk menjadi pendekar yang tidak hanya bisa ilmu beladiri namun juga harus bisa menguasai dan memperdalam ilmu agama sesuai dengan perintah Allah Swt dalam al-Qur'an surat at-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
 طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوْا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوْا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
 يَحْذَرُوْنَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS. at-Taubah:122)³¹

Dari penjelasan ayat tersebut terlihat jelas bahwa pentingnya memperdalam ilmu agama dan memperdalam ilmu agama merupakan bagian dari jihad di jalan Allah bukan hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang berperang saja, dengan demikian hasil penanaman sikap religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan di Padepokan Pagar Nusa Hizbullah Pamekasan ini yang berhasil pada pemahaman agama remaja ini sangat relevan dengan ayat diatas karena kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sangat kuat dalam menanamkan ilmu agama yang nanti akan di realisasikan dalam bentuk sikap-sika religius.

³¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: 2010),